

## PENTINGNYA EDUKASI UNTUK TINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PADA REMAJA GUNA MENGATUR KEUANGAN PRIBADI SERTA INVESTASI DI MASA YANG AKAN DATANG

<sup>1</sup>Lindah Krystianti, <sup>2</sup>Adela Nurfadila, <sup>3</sup>Sanah, <sup>4</sup>Rahayuni Dianita

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[lindahkrystianti83@gmail.com](mailto:lindahkrystianti83@gmail.com)

### Abstrak

Keuangan merupakan pondasi dasar dalam memenuhi hal yang akan dicapai dalam segi materi, pemahaman terhadap literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan yaitu lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan, hal inilah yang menjadi salah satu masalah dalam literasi keuangan. Saat ini tingkat literasi keuangan pada remaja masih rendah, mereka cenderung lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Padahal kebutuhan merupakan sesuatu yang perlu di prioritaskan, untuk itu remaja perlu dibekali dengan literasi keuangan. selain itu, tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam Literasi Keuangan yang dapat memberikan manfaat dimasa depan. Dengan menabung dapat melatih membiasakan diri untuk hidup hemat, kemudian pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan. Investasi juga dapat menjadi faktor dari literasi keuangan, mengelola keuangan dengan baik bisa dilakukan dengan cara berinvestasi, hal ini dapat ditunjang dengan banyaknya aplikasi sebagai platform investasi yang penggunaannya jauh lebih mudah.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Investasi, Keinginan dan Kebutuhan

### Abstract

*Finance is the basic foundation in fulfilling what will be achieved in terms of material, understanding financial literacy is a basic need for everyone to avoid financial problems. Errors that often occur in financial management are prioritizing desires over needs, this is one of the problems in financial literacy. Currently the level of financial literacy in adolescents is still low, they tend to be more concerned with wants than needs. Whereas needs are something that needs to be prioritized, for that teenagers need to be equipped with financial literacy. In addition, saving and investment is one of the indicators in Financial Literacy that can provide benefits in the future. Saving can train you to get used to living frugally, then spending is adjusted according to needs, not based on desires. Investment can also be a factor of financial literacy, managing finances well can be done by investing, this can be supported by many applications as investment platforms that are much easier to use.*

**Keywords:** Financial Literacy, Investment, Wants and Needs

### PENDAHULUAN

Dewasa ini remaja tidak hanya dituntut untuk sekedar menuntut ilmu disekolah saja, namun mereka juga harus mengenal akan pentingnya wawasan mengenai keuangan. Hal ini dilakukan demi terciptanya generasi yang tidak konsumtif. Terlebih lagi literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan ini penting untuk meningkatkan kesadaran remaja dalam mempersiapkan dan mencapai kemandirian finansial di masa yang akan datang. Maka dari itu literasi keuangan perlu diajarkan sejak dini untuk

dapat memberikan pemahaman bahwa menabung untuk persiapan finansial di masa depan lebih penting dan aman dibandingkan dengan memperbanyak utang untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif. Pada saat ini sikap konsumtif telah menjadi suatu kebiasaan yang membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung seperti misalnya berinvestasi. Padahal investasi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010).

Tujuan penting dari mengedukasi remaja mengenai literasi keuangan ini yaitu salah satunya untuk lebih mengarahkan remaja dalam mengelola keuangannya. Dengan begitu remaja akan lebih mengerti mengenai konsep pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Seperti misalnya dengan memberikan pengetahuan tentang cara membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Dengan pengenalan akan perbedaan tersebut maka remaja diharapkan akan lebih mampu untuk mengontrol pengeluaran keuangan yang mereka gunakan. Sehingga dengan edukasi ini justru akan dapat berdampak panjang dalam kehidupan mereka nantinya. Serta mampu untuk membiasakan diri agar dapat memahami pengendalian diri mereka terhadap bagaimana mereka memperlakukan pengeluaran keuangan mereka sendiri, sehingga pengelolaan atas keuangan yang diharapkan akan jauh lebih efisien dari sebelumnya.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

Mengingat pentingnya mengajarkan literasi keuangan sejak dini yang mana ini akan membuat seseorang memiliki andil atas dirinya dalam membuat keputusan pribadi mengenai uang yang dikelolanya, seseorang tidak hanya sekedar memiliki wawasan mengenai literasi keuangan saja tetapi mereka juga membutuhkan keterampilan mengenai pengambilan keputusan tersebut. Tapi pada prakteknya, ini tidak relevan dalam kehidupan sehari-hari, yang mana hal tersebut sangat jarang sekali didapatkan baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, kegiatan PKM ini hadir di tengah-tengah masyarakat guna mengarahkan serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap betapa pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. dengan

tujuan agar mereka tidak menjadi generasi yang konsumtif nantinya.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat P(M)KM ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan atau melalui sosialisasi kepada anak-anak Yayasan Setiabudi Amanah Pamulang yang berjumlah sekitar 20 anak, kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Minggu 14 November 2021. Metode penyampaian materi disampaikan dalam bentuk presentasi dan tanya jawab kepada peserta PKM yang hadir, adapun materi didalamnya membahas mengenai Pentingnya Literasi keuangan serta investasi dimasa yang kan datang. Dengan dilakukannya sosialisasi mengenai edukasi literasi keuangan kepada anak-anak Yayasan Setiabudi Amanah Pamulang ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta meningkatkan pengendalian diri dan keterampilan dalam mengelola keuangan (Haryant, 2020) pribadi mereka. Selain penting sebagai bekal dalam merencanakan keuangan, penyuluhan ini juga penting sebagai pendidikan karakter bagi mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan dari diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya Literasi Keuangan guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu dengan bijak.

Seperti yang kita ketahui sekarang ini edukasi keuangan masih jarang diajarkan atau dibahas dalam pembelajaran baik disekolah maupun dirumah oleh orang tua, padahal edukasi ini sangat berguna bagi anak-anak agar mereka melek ekonomi, sehingga mereka dapat lebih mengetahui kepentingan tata ekonomi global baik hari ini maupun dimasa yang akan datang. Pada kondisi saat ini masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Sehingga peran orang tua dan pendidik sangat dibutuhkan dalam memberikan pemahaman mengenai apa yang menjadi kebutuhan dan yang hanya sekedar keinginan, mereka dapat

mengajarkan anak – anak untuk terbiasa menabung sejak dini, mengenalkan lembaga keuangan seperti bank, asuransi, dan investasi secara bertahap. Untuk itu maka diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



Gambar 2. Berfoto Bersama Peserta PKM

Pelaksanaan kegiatan tersebut di mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, anggota PKM telah menyiapkan beberapa hal seperti membuat surat izin pelaksanaan kegiatan, merancang materi, menyiapkan modul dan souvenir, serta beberapa teknis yang akan berjalan selama hari H berlangsung. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tetap menerapkan prokes 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh bapak Eka Rima Prasetya M. Pd selaku dosen pembimbing, serta Bapak Muhammad Faly Hasan, S.Q, M.M selaku Kepala Yayasan Setiabudi Amanah Pamulang. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan pembukaan dan setelah itu dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Pemberian sambutan pertama oleh bapak Eka Rima Prasetya M.Pd selaku dosen pembimbing, yang kemudian disambung dengan pemberian sambutan kedua oleh ketua Yayasan Setiabudi Amanah Pamulang bapak Muhammad. Faly Hasan, S.Q, M.M.

Selanjutnya pada pukul 09.30, dilanjutkan pemaparan materi oleh anggota PKM yang membahas mengenai pentingnya edukasi literasi keuangan dan investasi di masa yang akan datang. Dalam pemaparan materi tersebut juga dibagikan modul yang sudah dipersiapkan untuk dipelajari oleh peserta Panti Asuhan Amanah Pamulang. Berikut adalah pembahasan materi yang disampaikan:

1. Memberikan pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang membahas mengenai pengertian dan

manfaat dari literasi keuangan, yang mana dijelaskan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu terkait ekonomi dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan yang dimiliki. Adapun manfaat dari pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

2. Memberikan tips kepada peserta mengenai cara pengelolaan keuangan pribadi dengan bijak. Salah satunya yaitu dengan memisahkan antara keinginan dan kebutuhan, karena hal yang paling penting dalam pengelolaan keuangan adalah bagaimana meminimalkan pengeluaran. Dalam hal ini kebutuhan hendaknya harus menjadi prioritas dalam pengeluaran pribadi kita. Dan tips yang lainnya yaitu Sisihkan pendapatan untuk ditabung, Kurangi keperluan yang kurang penting, Mulai belajar investasi dan yang terakhir carilah sumber penghasilan baru.
3. Mengedukasi peserta tentang definisi, serta manfaat menabung. Selain itu di bahas juga mengenai masalah pinjaman. Yang mana di jelaskan seperti berikut; Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Melalui menabung seseorang bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan dapat belajar mengatur keuangan. Sedangkan, pinjaman adalah sejumlah dana yang diberikan dengan jaminan atau tanpa jaminan dan berstatus sebagai hutang, dimana orang tersebut wajib mengembalikannya dengan atau tanpa bunga dalam jangka waktu tertentu. Tujuan pinjaman adalah untuk mendapatkan dana secara cepat disaat kita membutuhkan.
4. Memberikan pengetahuan serta pemahaman pada remaja tentang investasi yang masih sangat minim. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, pemahaman dan

pendidikan yang masih kurang dirasakan oleh remaja dan umumnya cara berinvestasi masih menggunakan cara lama yaitu berinvestasi dengan cara menabung, membeli tanah, rumah, dll. Maka dari itu, selain memberi wawasan mendalam mengenai jenis-jenis investasi. Dengan kegiatan ini pula peserta di ajarkan bagaimana caranya untuk berinvestasi dengan menggunakan berbagai aplikasi-aplikasi yang ada saat ini sehingga praktek investasi dasar ini diharapkan akan menumbuhkan minat generasi muda dalam berinvestasi.

## PENUTUP

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat P(M)KM ini dilakukan untuk meningkatkan soft skill mahasiswa, selain itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan kepada anak-anak Yayasan Setiabudi Amanah Pamulang. Kegiatan ini butuh kerjasama dan koordinasi antar mahasiswa. Dengan sosialisasi yang kami berikan diharapkan anak-anak Yayasan Setiabudi Amanah Pamulang dapat memahami pengelolaan keuangan dengan baik dan dapat membedakan mana kebutuhan mana keinginan. Kami pun mensosialisasikan pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini agar mendapatkan manfaat dimasa depan.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan secara efektif yang berhubungan dengan keuangannya. Dengan memahami literasi keuangan akan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan yang mendahulukan keinginan dibandingkan kebutuhan.

Pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan hanya sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan manfaat dalam mendukung keuangan pribadi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, P. (2020, Agustus 13). *Literasi*

*Keuangan Penting bagi Pendidikan Karakter*. Diakses 03 Desember, 2021, dari Investor.id: <https://investor.id/others/219686/li-terasi-keuangan-penting-bagi-pendidikan-karakter>.

Ferdinand, N., Maulana, N. I., & Aziz, T. (2021). Pelatihan Pemasaran dan Pembukuan Keuangan Dalam Mendapatkan Pembiayaan Bank Syariah Bagi Pedagang Pasar Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 65-69.

Hartomo, G. (2020, Juli 17). *Kebutuhan vs Keinginan, Begini Cara Atur Keuangannya*. Diakses 03 Desember, 2021, dari Okezone: <https://economy.okezone.com/read/2020/07/17/320/2248223/kebutuhan-vs-keinginan-begini-cara-atur-keuangannya>

Haryanti, P. R. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 136-145.

Lubis, S. H. (2020). Menyemai Benih Investasi Pasar Modal Sejak Dini Pada Usia Remaja Di SMK Negeri 8 Batam. *Adimas :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 99-103.

Putri, N. d. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407-3434.

Subroto, R. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak ; Mengapa dan Bagaimana. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28.

Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1) , 11-26.